

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berlangsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁵⁸ Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁹

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.⁶⁰ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang bagaimana kemampuan siswa

⁵⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

⁵⁹Amirul Hadi dan Hayono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 56.

⁶⁰M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa terdiri dari 10 orang dari kelas VI A dan 10 orang dari kelas VI B yang mengikuti pengembangan diri Tahfizh. Adapun jumlah siswa kelas VI yang mengikuti pengembangan diri Tahfizh terdiri dari kelas VI A sebanyak 38 orang dan dari kelas VI B sebanyak 39 orang.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VI A	17 Orang	21 Orang	38 Orang
VI B	24 Orang	15 Orang	39 Orang
Total			77

2. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Data tentang kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang meliputi sebagai berikut:
 - a) Banyaknya surah yang dihafal.
 - b) Kemampuan menghafal surah dengan makhrijul huruf.
 - c) Kemampuan menghafal surah dengan kaidah tajwid.
 - d) Kemampuan menyambung ayat dengan lancar dan berurutan.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang meliputi sebagai berikut:
 - a) Faktor Internal:
 - (1) Minat siswa
 - (2) Motivasi
 - (3) Pengaturan waktu menghafal
 - b) Faktor Eksternal
 - (1) Lingkungan
 - (2) Guru

b. Data penunjang

Data-data penunjang dalam penelitian ini di gali untuk melengkapi dari data pokok, yakni gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, siswa, tata usaha , sarana dan fasilitas sekolah.

2. Sumber Data

Data-data yang digali adalah melalui sumber data, yaitu:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah guru pada pembelajaran Tahfizh Juz ‘Amma di kelas VI, dan murid-murid kelas VI MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan staf tata usaha di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- c. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa arsip dan catatan mengenai siswa, guru dan mengenai MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶¹ Pada penelitian ini penulis melakukan tes lisan terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana hafalan siswa apakah sudah lancar menghafalnya dengan makhrijul huruf dan juga kaidah tajwid.
2. Angket, teknik ini digunakan untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 193.

3. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶² Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan belajar menghafal di bidang Tahfizh, kemampuan siswa dalam menghafal dari banyaknya surah yang terdapat dalam Juz ‘Amma dalam bentuk checklist, kegiatan guru dalam menggunakan metode menghafal pada saat pembelajaran, keaktifan siswa mengikuti pelajaran menghafal surah yang terdapat dalam Juz ‘Amma, sarana dan prasarana yang dimiliki terutama yang mendukung proses belajar menghafal.
4. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶³ Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data pokok penelitian yakni tentang kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.
5. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang guru, siswa, dan sebagainya serta dokumen-dokumen resmi yang diperlukan.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada matrik di bawah ini.

⁶²Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 220.

⁶³Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, *op. cit.* h. 129.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Banyaknya surah yang dihafal. b. Menghafal surah dengan makhrijul huruf. c. Menghafal surah dengan kaidah tajwid. d. Menyambung ayat dengan lancar dan berurutan. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Internal: <ol style="list-style-type: none"> 1) Minat 2) Motivasi 3) Pengaturan waktu menghafal b. Faktor eksternal: <ol style="list-style-type: none"> 1) Lingkungan 2) Guru 	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p>	<p>Observasi (Check-list)</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket dan wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat berdirinya MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. 2. Keadaan guru MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. 3. Keadaan siswa MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. 4. Keadaan tata usaha MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin. 	<p>Kepala Sekolah/ Tata Usaha</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi, Observasi</p>

Lanjutan Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	5. Keadaan sarana dan prasarana MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.	Kepala Sekolah/ Tata Usaha	Wawancara, Dokumentasi, Observasi

F. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri, maka akan dikemukakan desain pengukuran sesuai data yang ingin digali, yakni kemampuan menghafal dari hasil tes hafalan siswa dan juga menghafal dengan lancar dan berurutan. Penulis menetapkan beberapa indikator dan perhitungan skor perolehannya sebagai berikut:

1. Banyaknya surah yang dihafal

Untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan banyaknya surah yang dihafal, penulis menetapkan kategori penilaian berdasarkan banyaknya surah yang dihafal sebagai berikut:

28 surah - 37 surah = Sangat mampu

19 surah - 27 surah = Mampu

10 surah - 18 surah = Cukup mampu

1 surah - 9 surah = Kurang mampu

2. Menghafal surah dengan makhrijul huruf

Untuk mengukur kemampuan menghafal surah yang terdapat dalam Juz ‘Amma dengan baik dan benar dengan makhrijul huruf. Penulis menetapkan 25 huruf hijaiyah yang berbeda makhrajnya. Dengan perhitungan skornya masing-

masing bernilai 4 untuk satu makhraj dengan pengucapan yang benar dan apabila benar semuanya diberi nilai 100.

3. Menghafal surah dengan kaidah tajwid

Untuk mengukur kemampuan menghafal surah yang terdapat Juz ‘Amma. Penulis memberikan tes kemampuan secara lisan menggunakan 1 surah yaitu surah Adh-Dhuha. Dalam 1 surah tersebut terdapat 33 hukum tajwid yaitu *izhar* ada 1 (ه bertemu ح), *idghom bilaghunnah* ada 1 (ل bertemu ؤ), *ikhfa’* ada 3 (ف bertemu ؤ), *ghunnah musyaddah* ada 3 (م), *madd thobi’i* ada 20, *madd lazim kilmi mutsaqqol* ada 1, *madd wajib muttashil* ada 2, *qalqalah* ada 2. Adapun untuk penilaian setiap hukum tajwid adalah sebagai berikut:

- a. Hukum bacaan tajwid *izhar* skornya 2
- b. Hukum bacaan *idghom bilaghunnah* skornya 3
- c. Hukum bacaan *ikhfa’* skornya 5
- d. Hukum bacaan *ghunnah musyaddah* skornya 5
- e. Hukum bacaan *qalqalah* skornya 3
- f. Hukum bacaan *madd thobi’i* skornya 2
- g. Hukum bacaan *madd wajib muttashil* skornya 6
- h. Hukum bacaan *madd lazim kilmi mutsaqqol* skornya 7

Penulis memberikan tes kemampuan secara lisan mengenai kaidah tajwid tersebut, dengan skor perolehannya setiap hukum bacaan tajwid dibaca dengan benar diberi skor sesuai dengan ketentuan penilaian di atas dan jika benar semuanya maka diberi nilai 100.

4. Menyambung ayat dengan lancar dan berurutan

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyambung ayat dengan lancar dan berurutan, dalam hal ini penulis menetapkan dua surah yaitu surah Al-Qari'ah dan Az-Zalzalah dengan skor masing-masing 70 dan 30. Sehingga skor maksimal yang diperoleh siswa bila dapat menyambung ayat dengan benar yaitu 100.

Adapun penilain skor untuk surah Al-Qori'ah diberi skor 10 untuk masing-masing ayat dan untuk surah Az-Zalzalah diberi skor 15 untuk masing-masing ayat.

Skala penilaian dari kedua indikator tersebut berkisar antara 0 – 100 dengan perincian sebagai berikut.

80 – 100 = Sangat mampu

70 - <80 = Mampu

60 - <70 = Cukup mampu

50 - <60 = Kurang mampu

0 - <50 = Tidak mampu

Kemudian untuk menghitung skor, penulis menggunakan *mean* (nilai rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata skor

Fx = jumlah skor yang diperoleh

N = Responden

Mengukur ketiga kemampuan menghafal, penulis menjumlahkan nilai rata-rata dari ketiga kemampuan menghafal dari segi menghafal dengan makhrijul huruf, menghafal dengan kaidah tajwid, dan menyambung ayat. Kemudian setelah mengetahui jumlahnya maka diproses dengan dibagi tiga untuk mengetahui hasil rata-ratanya.

Dari adanya desain pengukuran tersebut nantinya akan terlihat kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, ada beberapa teknik yang dipergunakan yaitu:

- a. Editing, pada tahap ini penulis meneliti kembali data yang didapatkan untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap ataupun kurang lengkap dalam penelitian.
- b. Scoring, peneliti memberikan skor pada hasil tes yang telah diberikan kepada siswa.
- c. Tabulating, pada tahap ini penulis menyusun data ke dalam tabel dan dijelaskan dalam bentuk uraian dan tabel tersebut mencakup alternative jawaban frekuensi dan persentasi. Untuk menghitung persentasi, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \dots \%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diperoleh

F = Frekuensi responden

N = Jumlah seluruh responden

- d. Interpretasi Data, data yang sudah terkumpul, penulis jabarkan dengan interpretasi data yaitu penggambaran dan penafsiran data-data dalam bentuk uraian tanpa mengubah data tersebut. Adapun data yang diinterpretasi berupa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menghafal Juz ‘Amma, maka penulis memberikan kategori sebagai berikut:

80% - 100%	= Sangat tinggi
60% - <80%	= Tinggi
40% - <60%	= Sedang
20% - <40%	= Rendah
0% - <20%	= Sangat Rendah

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, lalu diadakan analisis data terhadap kemampuan siswa menghafal Juz ‘Amma pada pengembangan diri di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun untuk menganalisis data ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu dari pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penulisan penelitian ini ada beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi ke Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari dan untuk mendapat persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Revisi desain proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyiapkan instrument penggalan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data seperlunya.

- b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah data, menyusun, menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan laporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Melakukan revisi dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - d. Diperbanyak setelah disetujui dosen pembimbing skripsi.
 - e. Siap diujikan pada sidang munaqasah skripsi.